

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik menjadi kedewasaan. Pendidikan tidak hanya menyangkut pengembangan intelektualitas saja tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa (Syaiful Sagala, 2010 : 3).

Pengetahuan dasar yang harus dimiliki manusia adalah membaca, menulis, dan berhitung. Maka dari itu matematika merupakan salah satu bidang studi yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat dilihat bahwa matematika diberikan pada waktu kita masih kecil, orang tua kita mengajarkan tentang angka begitu juga waktu Taman Kanak-Kanak (TK) sampai Perguruan Tinggi diberikan pelajaran matematika. Setiap individu mempunyai pandangan yang berbeda-beda terhadap matematika. Ada yang memandang matematika sebagai pelajaran yang menyenangkan, tidak sedikit juga yang beranggapan bahwa matematika pelajaran yang paling sulit dibandingkan pelajaran yang lain. Hal ini dapat dilihat dari nilai matematika yang masih rendah dibandingkan pelajaran yang lain. Meskipun demikian matematika harus dipelajari karena sebagai salah satu sarana untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 2 Teras pada siswa kelas VII E dalam pembelajaran matematika ditemukan permasalahan yaitu rendahnya kemandirian belajar siswa. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Berkaitan dengan keadaan tersebut ditemukan berbagai masalah siswa di kelas VII E antara lain, sebagai berikut: 1) Kurangnya motivasi siswa, hal ini terlihat bahwa tidak sedikit siswa yang meletakkan kepalanya di atas meja ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga akan mempengaruhi kemandirian siswa yaitu siswa menjadi malas dan akan bergantung temannya. 2) Kurang bervariasi dalam memilih metode pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan dengan penggunaan metode yang monoton. 3) Kemandirian siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika belum tampak.

Banyak ditemukan siswa yang malas mengerjakan soal-soal latihan, mengerjakan pekerjaan rumah dan biasanya siswa baru menulis setelah soal dikerjakan oleh guru. Rendahnya kemandirian siswa disebabkan pada saat mengerjakan soal yang diberikan guru, banyak siswa yang tidak percaya pada kemampuan dirinya sendiri. Siswa sering menyontek dan bertanya kepada temannya pada saat mengerjakan soal, padahal jawaban yang diberikan oleh temannya belum tentu benar. Siswa juga kurang diberi arahan dan bimbingan mandiri ketika proses belajar mengajar berlangsung. Rendahnya kemandirian siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Teras meliputi kemampuan mengerjakan tugas individu sebesar 30,30%, kemampuan mengerjakan soal maju ke depan sebesar 12,12% sehingga hasil belajar hanya sebesar 33,33%.

Kemandirian belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Siswa dituntut untuk menentukan keberhasilannya. Siswa diharapkan mempunyai kemandirian belajar yang tinggi agar hasil belajarnya tinggi. Belajar mandiri adalah cara aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat dengan kehadiran guru, dosen, pertemuan tatap muka di kelas, kehadiran teman sekolah (Martinis Yamin, 2008 : 115). Belajar mandiri merupakan belajar dalam mengembangkan diri, ketrampilan dengan cara tersendiri. Peran guru dan dosen hanya sebagai fasilitator dan konsultan. Kemandirian belajar artinya sebagai suatu proses belajar yang terjadi pada diri seseorang, dan dalam usahanya untuk mencapai tujuan belajar orang tersebut dituntut aktif secara individu atau tidak tergantung terhadap orang lain, termasuk tidak tergantung kepada gurunya.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu solusi yang diterapkan. Akan tetapi dalam pemilihan metode hendaknya mempertimbangkan segi keefektifan dan keefisienan. Salah satu solusinya yaitu dengan pemberian tugas terstruktur, tugas yang diberikan guru tidak hanya dikerjakan didalam kelas, bisa di perpustakaan, laboratorium, bahkan dirumah yang sering disebut pekerjaan rumah (PR) dan harus bisa dipertanggungjawabkan. Dengan tugas, diharapkan kemandirian siswa dapat meningkat sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai peningkatan kemandirian dan hasil belajar

siswa melalui tugas terstruktur yang dituangkan dalam “Usaha Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika Melalui Tugas Terstruktur”.

B. Perumusan Masalah

1. Adakah peningkatan kemandirian belajar matematika melalui tugas terstruktur pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 2 Teras?
2. Adakah peningkatan hasil belajar matematika melalui tugas terstruktur pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 2 Teras?

C. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan kemandirian belajar matematika melalui tugas terstruktur pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 2 Teras.
2. Meningkatkan hasil belajar matematika melalui tugas terstruktur pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 2 Teras.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan kemandirian dan hasil belajar matematika melalui tugas terstruktur.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah serta mampu mengoptimalkan kemandirian dan hasil belajar matematika pada siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat memanfaatkan model pembelajaran instruksional melalui pemberian tugas terstruktur sehingga kemandirian dan hasil belajar matematika siswa dapat meningkat.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkannya kemandirian belajar matematika dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri masing-masing siswa, sehingga hasil belajar matematika dapat meningkat.
- c. Bagi peneliti, memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode tugas terstruktur.
- d. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika.